



DAFTAR ISI

BAB 1.	DETEKSI POLA SEBARAN TTTIK SPASIAL SECARA REGULER MELALUI PENELUSURAN FUNGSI MASSA PELUANG, METODE KUADRAN DAN TETANGGA TERDEKAT	1-1
	MUHAMMAD NUR AIDI Disampaikan dalam Seminar Nasional Sain II di IPB-Bogor 14 November 2009 ISBN : 978-979-95093-5-2	
	RINGKASAN	
1.1	Pendahuluan	1-1
1.2	Tinjauan Pustaka	1-2
1.3	Metode	1-3
1.4	Hasil dan Pembahasan	1-3
1.5	Kesimpulan	1-9
1.6	Daftar Pustaka	1-9
BAB 2.	PERBANDINGAN DETEKSI POLA SEBARAN TTTIK SPASIAL SECARA ACAK DENGAN METODE KUADRAN DAN TETANGGA TERDEKAT	2-1
	MUHAMMAD NUR AIDI Disampaikan dalam Seminar Nasional Statistika ke 9 SNS IX di Kampus ITS Sukolilo Surabaya	
	RINGKASAN	2-1
1.1	Pendahuluan	2-1
1.2	Tinjauan Pustaka	2-2
2.3	Metode	2-3
2.4	Hasil dan Pembahasan	2-4
2.5	Kesimpulan	2-9
2.6	Daftar Pustaka	2-9
BAB 3..	FUNGSI MASSA PELUANG PADA POLA TTTIK SPASIAL KELOMPOK SERTA FUNGSI STATISTIK VMR TERHADAP PERUBAHAN UKURAN KUADRAN	3-1
	MUHAMMAD NUR AIDI Diterbitkan di Forum Statistika dan Komputasi Vol 14 No.1 April 2009, ISSN :0853-8115	
	RINGKASAN	3-1
3.1.	Pendahuluan	3-2
3.2	Tinjauan Pustaka	3-2



3.3.	Metode Penelitian	3-4
3.4.	Hasil dan Pembahasan	3-4
3.5.	Kesimpulan	3-10
3.6.	Daftar Pustaka	3-10
BAB 4.	PENGERTIAN DAN STATISTIK UKUR MUHAMMAD NUR AIDI	4-1
4.1.	Pengertian	4-1
4.2.	Contoh Perhitungan	4-5
4.3.	Kelemahan Metode Kuadran	4-10
4.4.	Uji Kebaikan Suai Khi-Kuadrat	4-11
4.5.	Metode Tetangga Terdekat	4-13
4.6.	Daftar Pustaka	4-15
BAB 5	FUNDAMENTAL DISTRIBUSI PELUANG MUHAMMAD NUR AIDI	5-1
5.1.	Pendahuluan	5-1
5.2	Distribusi Spasial untuk Acak/Random, Regular dan Kelompok	5-1
5.3	Dispersi Spasial Acak/Random : Distribusi Poisson	5-2
5.4.	Dispersi Spasial Regular: Distribusi Binomial	5-4
5.5.	Dispersi Spasial Kelompok : Distribusi Binomial Negatif	5-5
5.6.	Daftar Pustaka	5-7
BAB 6.	PENDUGAAN PARAMETER MUHAMMAD NUR AIDI	6-1
6.1.	Pendahuluan	6-1
6.2.	Penduga Momen	6-2
6.3.	Penduga Maksimum Likelihood	6-3
6.4.	Sebaran Poisson	6-4
6.5	Sebaran Binomial	6-5
6.6.	Sebaran Binomial Negatif	6-7
6.7	Sebaran Neyman Type A	6-11
6.8.	Sebaran Poisson-Binomial	6-13
6.9.	Sebaran Poisson-Binomial Negatif	6-19
6.10.	Contoh Kuadran dan Cacah Kuadran	6-24
6.11.	Contoh Kasus	6-25
6.12,	Daftar Pustaka	6-30
BAB 7	DISTRIBUSI <i>COMPOUND</i> DAN <i>GENERALIZED</i> SPASIAL MUHAMMAD NUR AIDI	7-1
7.1.	Pendahuluan	7-1
7.2.	Definisi dan Notasi	7-1
7.3	Sebaran <i>Compound</i> Poisson	7-3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

7.4.	Sebaran <i>Generalized</i> Poisson	7-5
7.5.	Sebaran <i>Compound</i> dan <i>Generalized</i> lainnya	7-7
7.6.	Contoh Kasus	7-9
7.7.	Daftar Pustaka	7-11
BAB 8	SEBARAN DUA TITIK ATAU LEBIH MUHAMMAD NUR AIDI	8-1
8.1.	Metode Kuadran	8-4
8.2.	Metode Silang Tetangga Terdekat	8-7
8.3.	Kasus Anak Kekurang Gizi dengan Ibu Kekurangan Gizi	8-10
8.4.	Daftar Pustaka	8-13
BAB 9	ASOSIASI ANTARA BEBERAPA HIMPUNAN TITIK DALAM RUANG (STUDI KASUS) AMAN ABADI, DESI KURNIA, DWI NABILAH LESTARI, LILI PUSPITA RAHAYU, VIARTI EMINITA, TIA FITRIA SAUMI, TUTI PURWANINGSIH, LENI MARLENA, SHIDDIG ARDHI IRAWAN, NURUL RAHMAWATI, MARTA SUNDARI, FITRIA MUDIA SARI, MUHAMMAD JAJULI, CHARLES MONGI, DWI YUNITASARI, FITRIAH ULFAH, RIFAN KURNIA, DAN MUHAMMAD NUR AIDI	9-1
9.1.	Tujuan	9-2
9.2.	Data	9-2
9.3.	Metodologi	9-3
9.5.	Proses Perhitungan	9-4
9.6.	Hasil	9-22
9.7.	Kesimpulan	9-23
9.8.	Daftar Pustaka	9-24

DAFTAR GAMBAR

1.1	Kuadran dari Reguler Sempurna, Pola Acak Titik dan Pola Titik Bergerombol Sempurna	1-2
1.2.	Posisi Titik Hasil Simulasi dengan Sebaran Peluang Binomial	1-6
1.3.	Sekatan Wilayah Sebaran Titik Spasial	1-8
2.1.	Pola Titik secara Spasial	2.2
2.2.	Kuadran dari Reguler Sempurna, Pola Acak Titik dan Pola Titik Bergerombol Sempurna	2-3
2.3.	Posisi Titik Hasil Simulasi dengan Sebaran Peluang Poisson	2-6
2.4.	Sekatan Wilayah Sebaran Titik Spasial	2-7
3.1.	Sebaran Titik Spasial Kelompok dengan Ukuran Gridnya	3-8
3.2.	Pola Hubungan antara Banyaknya Grid dengan Nilai VMR pada Sebaran Spasial Kelompok	3-9
3.3.	Ploting Hasil Regresi dengan Data Pengamatan VMR	3-9
4.1.	Kuadran dari Sebaran Titik pada Reguler Sempurna, Pola Acak dan Pola Gerombol Sempurna	4-3
4.2	Konfigurasi Penderita Aid di 10 Wilayah	4-6
4.3.	Konfigurasi Kedua Penderita Aidi di 10 Wilayah	4-7
4.4.	Konfigurasi Ketiga Penderita Aidi di 10 Wilayah	4-8
4.5.	Konfigurasi Keberadaan Pabrik Penghasil Limbah B3 di 36 Kecamatan di Banten	4-10
4.6.	Dua Konfifurasi yang Berbeda, Hasil Perhitungan Kuadran Sama	4-11
6.1.	Efisiensi dari Metode Penduga Momen k untuk Sebaran Binomial Negatif	6-10
7.1.	Konfigurasi Titik Kerawanan Kecelakaan	7-10
8.1.	Sebaran Lokasi Penduduk Terkena Kolera dan Sumber Air	8-1
8.2.	Sebaran Penduduk Terkena Kanker Paru dan Kanker Tenggorokan	8-2
8.3.	Sebaran Dua Himpunan Titik	8.4.
8.4.	Proses Perhitungan Jarak dengan Metode Silang Tetangga Terdekat	8-7
9.1.	Diagram Seleksi Spesies Berdasarkan Keberadaan Tempat Tinggalnya	9-19
9.3.	Diagram Seleksi Daerah Berdasarkan Keberadaan Jenis Spesiesnya	9-20
9.4.	Diagram Alur Kedekatan Spesies antara Spesies dengan Habitatnya	9-21

DAFTAR TABEL

1.1.	Posisi Titik (X,Y) Hasil Simulasi dengan Sebaran Peluang Binomial	1-6
1.2.	Hasil Analisis Kuadran	1-8
2.1.	Posisi Titik (X,Y) Hasil Simulasi dengan Sebaran Peluang Poisson	2-7
2.2.	Hasil Analisis Kuadran	2-8
3.1.	Hubungan antara Ukuran Kuadran, Rata-Rata, Ragam dan VMR	3-8
6.1.	Efisiensi Penduga Parameter untuk Metode Momen dan Maksimum Likelihood	6-10
6.2.	Observasi dan Sebaran Kuadran Harapan dari Simulasi Sebaran Momen dan Kemungkinan Maksimum dari Model Poisson dan Binomial	6-18
6.3.	Perbandingan Hasil Sebaran Frekuensi Observasi Menggunakan Contoh Kuadran dan Cacah Kuadran	6-24
6.4.	Perbandingan untuk Pendugaan Parameter yang Dihasilkan oleh Contoh Kuadran dan Cacah Kuadran	6-24
6.5.	Banyaknya Kotak yang Berisi Jumlah Pasar di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi	6-26
6.6.	Perbandingan Uji Khi-Kuadrat untuk Sebaran Poisson dan Binomial dengan alpha 3 %	6-27
6.7.	Perbandingan Uji Khi-Kuadrat untuk Sebaran Poisson dan Binomial dengan alpha 5 %	6-28
6.8.	Frekuensi Harapan dari Sebaran Poisson Rumah Sakit di DKI Jakarta	6-29
6.9.	Frekuensi Harapan dari Sebaran Binomial Rumah Sakit di DKI Jakarta	6-30
7.1.	Perhitungan Sebaran Poisson dan Binomial	7-10
8.1.	Sebaran Jumlah Ibu dan Anak yang Kekurangan Gizi	8-10
9.1.	Keberadaan Spesies Burung dari 20 Daerah yang Berbeda	9-2
9.2.	Bentuk Relasi Spesies A dan B	9-4
9.3.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah untuk Semua Spesies	9-5
9.4.	Kelompok Daerah dengan Spesies F di dalamnya	9-5
9.5.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah dengan Spesies F di dalamnya	9-6
9.6.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah dengan Tidak Ada Spesies F di dalamnya	9-7
9.7.	Nilai Khi- Kuadrat Daerah dengan Spesies F dan D di dalamnya	9-7
9.8.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah dengan Spesies F di dalamnya namun Tidak Terdapat Spesies D	9-8



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

9.9.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah dengan Tidak Ada Spesies F Namun Terdapat Spesies A di dalamnya	9-9
9.10.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah dengan Tidak Ada Spesies F dan Tidak ada Spesies A di dalamnya	9-9
9.11.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah dengan Spesies F, D, dan E di dalamnya	9-10
9.12.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah dengan Spesies F dan D namun Tanpa Spesies E di dalamnya	9-11
9.13.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F namun Terdapat Spesies A dan E didalamnya	9-11
9.14.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F dan E namun Terdapat Spesies A di dalamnya	9-12
9.15.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F dan A namun Terdapat Spesies D dan G di dalamnya	9-13
9.16.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F, A, D, dan G di dalamnya	9-13
9.17.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Spesies F, D, E dan G di dalamnya	9-14
9.18.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Spesies F, D, E, dan Tanpa Spesies G di dalamnya	9-14
9.19.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F namun Terdapat Spesies A, C, E dan G di dalamnya	9-15
9.20.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F, C, dan G namun Terdapat Spesies A dan E di dalamnya	9-15
9.21.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F dan E namun Terdapat Spesies A dan G di dalamnya	9-16
9.22.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Tanpa Spesies F dan E namun Terdapat Spesies A dan G di dalamnya	9-16
9.23.	Nilai Khi-Kuadrat Daerah Spesies F, D, E, dan H namun Tidak Terdapat Spesies G di dalamnya	9-17
9.24.	Nilai Khi –Kuadrat Daerah Spesies F, D, dan E namun Tidak Terdapat Spesies G dan H didalamnya	9-18